

Economic Update – Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

Forum Ekonomi Dunia (World Economic Forum/WEF) 2018 di Davos, Swiss telah membawa pesan penting mengenai Revolusi Industri ke empat (Revolusi Industri 4.0). Revolusi industri 4.0 merupakan babak baru perindustrian yang akan lebih banyak melibatkan teknologi virtual dan semakin canggih. Teknologi pendukung Revolusi Industri 4.0 antara lain kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), perkembangan robotika, realitas maya (*Virtual Reality/VR*) dan mesin cetak tiga dimensi (3D). WEF memperkirakan keberadaan Revolusi Industri 4.0 akan membawa beberapa akibat dalam proses industri dan kehidupan manusia antara lain disrupsi pekerjaan, inovasi dan daya produksi, ketimpangan, cerdas kelola, keamanan dan konflik, disrupsi bisnis, kepaduan teknologi, serta isu etnis dan identitas.

Perlunyaantisipasi cepat menghadapi Revolusi Industri 4.0. Menghadapi tantangan industri yang akan serba digital ke depan, Pemerintah harus merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kepentingan ekonomi nasional tanpa harus mengorbankan inovasi. Tantangan revolusi industri 4.0 harus direspons cepat dan tepat oleh seluruh pemangku kepentingan sehingga mampu meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global.

Pemerintah Indonesia mempersiapkan empat strategi untuk memasuki era Revolusi Industri 4.0. Strategi ini membutuhkan pendekatan dan kemampuan yang baru untuk membangun sistem produksi yang inovatif dan berkelanjutan. Menteri Perindustrian menyatakan langkah pertama adalah mendorong agar angkatan kerja di Indonesia terus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya terutama dalam menggunakan teknologi *internet of things* atau mengintegrasikan kemampuan internet dengan lini produksi di industri. Kedua, pemanfaatan teknologi digital untuk memacu produktivitas dan daya saing bagi industri kecil dan menengah (IKM) agar mampu menembus pasar ekspor melalui program e-smart IKM. Ketiga, pemanfaatan teknologi digital yang lebih optimal dalam perindustrian nasional seperti *Big Data*, *Autonomous Robots*, *Cybersecurity*, *Cloud* dan *Augmented Reality*. Keempat, mendorong inovasi teknologi melalui pengembangan *startup* dengan memfasilitasi inkubasi bisnis agar lebih banyak wirausaha berbasis teknologi di wilayah Indonesia.

Pentingnya memanfaatkan momentum Revolusi Industri 4.0. Dalam era globalisasi saat ini, kompetisi antar negara akan semakin ketat. Pemerintah menyatakan saat ini posisi Indonesia sudah berada di jalur yang tepat untuk menjalankan revolusi industri 4.0, namun belum mampu menyaingi Singapura, Malaysia dan Thailand sehingga daya saing Indonesia harus terus diperkuat. Peluang-peluang positif yang besar harus segera dimanfaatkan untuk menciptakan lapangan kerja baru, bisnis baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk tahun ini, Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada 2018 akan mencapai 5,3%, lebih baik dari pertumbuhan tahun sebelumnya. (rep)

Key Indicators

Market Perception	20-Mar-18	1 Week ago		2017
Indonesia CDS 5Y	101.13	87.08		85.25
Indonesia CDS10Y	169.80	153.61		153.94
VIX Index	18.20	16.35		11.04
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,750	⬆️	-0.10%	2.06%
EUR/USD	1.2242	⬇️	-0.75%	16.07%
GBP/USD	1.3998	⬇️	-0.19%	13.77%
USD/JPY	106.53	⬇️	0.41%	-8.80%
AUD/USD	0.7683	⬇️	-0.45%	6.28%
USD/SGD	1.3191	⬇️	0.17%	-8.65%
USD/HKD	7.844	⬇️	0.03%	1.17%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.0	⬆️	0.01	5.67
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-16.86
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-6.39
LIBOR 3M	2.2	-	0.00	52.82
LIBOR 6M	2.4	⬇️	-1.00	55.34
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US		1.50%
JIBOR USD	1.84%	ECB Rate		0.00%
US Treasury 5Y	2.70%	US Treasury 10Y		2.90%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Leading Index	0.5%	1.0%	22-Mar
US	Markit US Services PMI	56.0	55.9	22-Mar

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		67.4/bbl	⬆️	2.07%	18.66%
Gold (Composite)		1,311.3/Oz	⬇️	-0.42%	13.80%
Coal (Newcastle)		97.4/ton	⬆️	0.62%	2.80%
Nickel (LME)		13,455.0/ton	⬇️	-0.19%	34.28%
Copper (LME)		6,755.0/ton	⬇️	-1.44%	22.03%
CPO (Malaysia FOB)		625.4/ton	⬆️	0.70%	-12.27%
Tin (LME)		20,675.0/ton	⬇️	-0.48%	-2.13%
Rubber (TOCOM)		1.7/kg	⬇️	-1.79%	-25.31%
Cocoa (ICE US)		2,480.0/ton	⬆️	1.43%	16.65%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.16	2.00	25.20
FR0059	May-27	7.00	6.72	2.60	42.50
FR0074	Aug-32	7.50	7.23	1.50	33.00
FR0072	May-36	8.25	7.36	1.20	25.40
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.95	2.30	60.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.96	3.30	65.20

PT United Tractors mencatatkan produksi batubara sebesar 8,6 juta ton atau naik 4,88% (yoy) pada Januari 2018. (Kontan, 21 Maret 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Wednesday, March 21, 2018



Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat memasuki pertemuan pertemuan awal The Fed untuk memutuskan arah suku bunga acuan. Indeks Dow Jones menguat pada akhir perdagangan pekan kemarin sebesar 0,5% ke posisi 24.727,3 (+0,03% Ytd) dan S&P500 menguat 0,1 % ke level 2.716,9 (+1,6% ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat dimana FT100 Inggris menguat sebesar 0,3% dan DAX Jerman menguat sebesar 0,7%. Pasar saham Asia ditutup bervariasi. Indeks Nikkei Jepang melemah sebesar 0,5%, sedangkan Strait Times Singapura melemah 0,4%.

IHSG ditutup melemah pada akhir perdagangan kemarin. IHSG (3/20) ditutup melemah sebesar 0,7% menjadi 6.243,6 (-1,8% ytd). Pelemahan IHSG imbas dari *wait and see* terhadap keputusan The Fed potensi imbal hasil UST notes AS yang lebih tinggi. Saham-saham yang mempengaruhi pelemahan IHSG antara lain Telekomunikasi Indonesia (-4,2%) ke posisi 3.660, HM Sampoerna (-1,4%) ke posisi 4.210 and BNI (-3,7%) ke posisi 9.250. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR935,5 miliar dan terjadi *net outflow* sebesar IDR19,3 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun menguat 0,7 bps ke posisi 6,74%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR5,4 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat pada akhir perdagangan kemarin. Rupiah menguat sebesar 0,1% ke posisi IDR 13.750 (depresiasi 0,04% mtd atau depresiasi 1,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.750 – 13.765. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.210-6.274** dan Rupiah terhadap USD diprediksi masih melemah pada interval IDR **13.740–13.780**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13750	13728	13740	13780	13792	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.2241	1.2232	1.2243	1.2263	1.2272	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.3998	1.3973	1.3991	1.4029	1.4049	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9565	0.9535	0.9546	0.9571	0.9585	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Sell	106.53	106.37	106.43	106.55	106.61	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3190	1.3174	1.3181	1.3197	1.3206	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7683	0.7644	0.7669	0.7719	0.7744	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6244	6176	6210	6274	6305	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	63.40	62.94	63.17	63.61	63.82	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1313	1303	1308	1316	1323	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- Kelangkaan pasokan garam industri telah berdampak pada sektor farmasi.** Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia mengatakan bahwa impor garam yang dilakukan oleh industri farmasi disebabkan pasokan lokal tidak mampu memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan. Bagi industri farmasi, garam bukan hanya sekedar bahan baku pelengkap saja, sebab kualitas garam yang dibutuhkan industri farmasi sangat mempengaruhi produk yang dihasilkan. Selama ini industri farmasi dalam negeri telah memberikan kontribusi signifikan dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Tahun lalu industri farmasi Indonesia tumbuh 6,85% (yoy) dan investasi di sektor ini naik hingga 35,65% (yoy) menjadi IDR5,8 triliun. (Kontan, 21 Maret 2018)
- PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) membukukan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 5,4% (yoy) menjadi IDR3,8 triliun.** Adapun laba usaha naik 7,4% (yoy) menjadi IDR5,22 triliun. Perusahaan menilai kenaikan tersebut ditopang oleh kinerja penjualan bersih konsolidasi yang naik 3,6% (yoy) menjadi IDR36,52 triliun. Divisi penjualan mie instan memberikan kontribusi sekitar 64% dari penjualan bersih konsolidasi. (Investor Daily, 21 Maret 2018)
- Pasar otomotif sepanjang dua bulan pertama tahun ini memperoleh kinerja yang positif.** Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil penumpang dan kendaraan niaga ke *wholesales* sepanjang Januari-Februari 2018 mencapai 190.236 unit atau naik 4,86% (yoy). Sementara itu penjualan ritel mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi yaitu tumbuh 17% (yoy) menjadi 185.269 unit. Meski potensi laju peningkatan masih terbuka, asosiasi industri belum merevisi target 2018. (Bisnis Indonesia, 21 Maret 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri